

**TERDAPAT PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP
KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK
KELOMPOK B
(Penelitian di TK Harapan I Pabelan Tahun Pelajaran 2013/2014)**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Guna Mencapai Drajat Sarjana S-1

Program Studi PG-PAUD



Disusun Oleh:

BAROROH NIHAYATI

A520100003

PROGRAM STUDI PG-PAUD

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra.Surtikanti, SH, MPd

NIK : 155

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Baroroh Nihayati

NIM : A520100003

Progran Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN
KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK KELOMPOK B TK
HARAPAN I PABELAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

Naskah artikel tersebut layak dan dapat di pakai disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 06 Juni 2014

Pembimbing I

Dra.Surtikanti, SH,MPd

NIK: 155

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK KELOMPOK B DI TK HARAPAN I PABELAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Baroroh Nihayati, A520100003, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 106 halaman.

Tujuan penelitian ini ialah mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B di TK Harapan I Pabelan Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah anak kelompok B TK Harapan I Pabelan yang berjumlah 26 anak (12 anak laki-laki dan 14 anak perempuan). Teknik pengumpulan data diperoleh melalui pedoman observasi dengan instrumen penelitian berbentuk *rating scale*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis uji hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui pencapaian indikator kemampuan kosakata anak sebelum dan sesudah diberikan eksperimen menggunakan media gambar. Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji T dalam program SPSS 20 yaitu *Independent Sample T-test*, dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -5,484 dengan $p-value = 0,000$. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai $p-value = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa media gambar berpengaruh terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B di TK Harapan I Pabelan tahun pelajaran 2013/2014 diterima kebenarannya.

Kata kunci: *media gambar, kemampuan kosakata bahasa Inggris anak.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek perkembangan perilaku dan pembiasaan yang meliputi nilai moral dan agama serta pengembangan kemampuan dasar yang meliputi pengembangan fisik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional.

Pada usia TK pengembangan bahasa sangat penting karena masa peka dan juga masa keemasan (*golden age*) anak sedang berlangsung serta mengingat kedudukan bahasa Inggris itu sendiri sebagai *first foreign language*.

Anak perlu menguasai bahasa asing terutama bahasa Inggris, maka seyogyanya bahasa Inggris dikenalkan sejak usia dini, khususnya di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD).

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang populer. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang digunakan oleh orang-orang diberbagai belahan dunia untuk berkomunikasi. Di Indonesia bahasa Inggris menjadi bahasa asing pertama yang dipelajari setelah bahasa asli (bahasa ibu).

Penanaman perbendaharaan kosakata, yang merupakan langkah awal penguasaan ketrampilan berbahasa tidaklah mudah. Seorang guru harus pandai dan kreatif dalam menentukan teknik, metode, dan media yang digunakan dalam pembelajaran dengan tetap memperhatikan pencapaian tujuan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak adalah media gambar. Media gambar dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak dalam memahami, dan melafalkan kosakata bahasa Inggris dengan benar.

Berangkat dari paparan keterangan tersebut diatas, peneliti memberikan judul karya tulis ilmiah ini dengan: PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK KELOMPOK B TK HARAPAN I PABELAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

LANDASAN TEORI

a. Media

Media adalah komponen komunikasi yang berfungsi sebagai perantara atau pembawa pesan dari pengirim ke penerima. Menurut *Association for Educational Communications and Technology (AECT) 1977* (dalam Sri Anitah, 2009:1) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi.

Menurut Sri Anitah (2009), media dibagi menjadi tiga macam yaitu: (1) Media Visual, (2) Media Audio, dan (3) Media Audio Visual.

b. Media Gambar.

Media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi, yang berupa foto atau lukisan (Rohani, 1997:21 dalam Musfiqon 2011). Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa (Arsyad, 2006:113 dalam Musfiqon 2011).

c. Kosakata

Kosakata adalah perbendaharaan kata (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa 1995:527). Kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis, kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan. Daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

d. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah alat untuk berkomunikasi di jenjang internasional dan global, baik secara lisan maupun tulisan. Departemen Pendidikan Nasional menetapkan bahwa kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa Indonesia adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa Inggris.

Dengan demikian, bahasa Inggris berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi dalam rangka mengakses informasi selain sebagai alat untuk membina hubungan interpersonal, bertukar informasi serta menikmati estetika bahasa dalam budaya Inggris. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Inggris bertujuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, baik dalam bentuk lisan maupun tulis, yang meliputi kemampuan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).
- 2) Menumbuhkan kesadaran tentang hakikat bahasa dan pentingnya bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar (Chodidjah, 2007:5).

e. Kerangka Penelitian

Kosakata diartikan sebagai perbendaharaan kata. Dalam bahasa Inggris diistilahkan *vocabulary*. Pada Kamus Inggris-Indonesia, kosakata berarti perbendaharaan kata atau daftar kata (Riwayadi & Anisyah, 2007: 308).

Media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto atau lukisan. Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada anak.

Metode pembelajaran banyak ragamnya, namun dalam usaha untuk mengetahui kemampuan kosakata anak, hendaknya metode yang digunakan mampu menjadikan anak aktif dan berperan serta dalam pembelajaran. Dalam

penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruhnya antara media gambar dengan kosakata bahasa Inggris anak.

Adapun untuk mempermudah keterangan dibawah ini peneliti ilustarsikan kedalam bentuk tabel sebagaimana berikut:



f. Hipotesis

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh media gambar terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B di TK Harapan I Pabelan tahun pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian adalah Taman Kanak-Kanak Harapan I Gumpang Lor Rt 02/Rw 03 Pabelan. Alasan peneliti memilih TK Harapan I adalah belum pernah dilakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Adapun waktu penelitian dilaksanakan di semester II pada tahun pelajaran 2013/2014.

Subjek Penelitian ini adalah anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Alam Harapan Gumpang Lor Pabelan Tahun pelajaran 2014/2015. Jumlah anak yang akan dijadikan subjek penelitian adalah 26 anak, yaitu terdiri dari dua belas anak laki-laki dan empat belas anak perempuan. Adapun sampel didalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Harapan I Pabelan yang berjumlah dua puluh enam anak. Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre- Eksperimental* dengan bentuk desain *one-group pretest-posttest*. Penelitian ini tidak menggunakan pretest-posttest tetapi menggunakan observasi awal untuk mengetahui keadaan awal sebelum di berikan perlakuan dan observasi akhir untuk mengetahui keadaan setelah perlakuan. Skor observasi awal dan akhir kemudian dibandingkan dan dilakukan analisis t_{test} untuk mengetahui perbedaanya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi atau pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *rating scale* sebagai alat observasi atau pengamatan. Sistem rating scale dapat mengetahui secara langsung tingkat kemampuan anak.

Untuk mengujinormalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan proses SPSS 20 for windows pada taraf signifikansi 0,05. Hipotesis dalam uji kenormalan data pretes adalah sebagai berikut:

- 1) Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka ditolak.

2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka diterima.

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan statistic uji levene dengan bantuan SPSS 20 for windows dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah data berasal dari variansi yang sama atau tidak.

Uji hipotesis menggunakan SPSS (20 for windows) yaitu paket uji statistik untuk ilmu sosial. Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas yaitu media gambar (X) terhadap variabel terikat (Y) yaitu kemampuan kosakata bahasa Inggris anak, sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

Ho : Media gambar tidak berpengaruh terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris anak.

Ha : Media gambar berpengaruh terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris anak

2) Taraf signifikan dalam penelitian ini $\alpha = 0,05$.

3) Menentukan kriteria penilaian

a) Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}

H₀ ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

H₀ diterima jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka

b) Berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (sig.)

H₀ diterimajika probabilitas $> 0,05$

H₀ ditolakjika probabilitas $< 0,05$.

Analisis data menggunakan SPSS 20 *Paired-Sample T-Test* atau lebih dikenal dengan dengan *Pre-Post Desing* adalah analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Pengukuran pertama dilakukan sebelum diberi perlakuan tertentu dan pengukuran kedua dilakukan sesudahnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B TK Harapan I Pabelan Tahun Pelajaran 2013/2014", maka deskripsi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Observasi Awal Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Sebelum Menggunakan Media Gambar

Sebelum dilakukan perlakuan dengan menggunakan media gambar terlebih dahulu dilakukan observasi awal terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris anak. Kegiatan observasi awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan kosakata bahasa Inggris anak sebelum menggunakan media gambar. Setelah selesai melakukan observasi kemudian diberikan skor dengan memberiktan tanda *check list* (✓) pada pedoman observasi pada masing-masing anak sesuai dengan kemampuan anak.

Hasil distribusi frekuensi data kemampuan kosakata bahasa Inggris anak sebelum menggunakan media gambar dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak adalah skor antara 7– 9 yaitu 11 anak atau 42,31%, dan frekuensi terendah adalah skor antara 4 – 6 yaitu 6 anak atau 23,08%.

2. Deskripsi Data Observasi Awal Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Sesudah Menggunakan Media Gambar

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar selama 2 minggu kemudian dilakukan observasi akhir untuk mengetahui kemampuan kosakata bahasa Inggris anak setelah menggunakan media gambar. Observasi akhir dilakukan dengan memberi tugas sebagaimana observasi awal sebelum menggunakan media gambar, akan tetapi tema dari pembelajaran berbeda dengan observasi awal.

Berdasarkan hasil observasi akhir yang telah dilakukan kemudian dilakukan tabulasi data. Hasilnya yaitu jumlah skor kemampuan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Harapan I Pabelan tahun pelajaran 2013/2014 adalah 315 dengan nilai rata-rata 12,12, nilai tertinggi 16 dan nilai terendah 8 serta nilai standar deviasi 2,42.

Hasil distribusi frekuensi data kemampuan kosakata bahasa Inggris anak sesudah menggunakan media gambar diatas diketahui bahwa frekuensi terbanyak adalah skor antara 11 – 13 yaitu 13 anak atau 50% dan frekuensi terendah adalah skor antara 14 – 16 yaitu 6 anak atau 23,08%.

3. Pengkategorian Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Gambar

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada 1 anak yang mempunyai kemampuan kosakata bahasa Inggris dengan kategori belum berkembang, ada 9 anak yang mempunyai kemampuan kosakata bahasa Inggris dengan kategori mulai berkembang dan ada 16 anak yang mempunyai kemampuan kosakata bahasa Inggris dengan kategori berkembang sesuai dengan harapan. Sehingga mayoritas skor kemampuan kosakata bahasa Inggris sebelum menggunakan media gambar mempunyai kategori berkembang sesuai harapan dengan prosentase 61,54%. Sehingga mayoritas skor kemampuan kosakata bahasa Inggris sesudah menggunakan media gambar mempunyai kategori berkembang sesuai harapan dengan prosentase 53,85%.

Berdasarkan hasil penelitian uji *Shapiro-Wilk* dapat diketahui bahwa *p-value* dari masing-masing data lebih kecil dari α ($p < 0,05$ yaitu *p-value* pada kemampuan kosakata bahasa Inggris sebelum menggunakan media gambar adalah $0,120 > 0,05$ dan *p-value* untuk kemampuan kosakata setelah menggunakan media gambar adalah $0,088 > 0,05$; sehingga dapat disimpulkan data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

Hasil uji homogenitas terhadap variansi antara kedua hasil observasi memperoleh nilai *Levene's Test* sebesar 0,563 dengan *p-value* sebesar 0,457, karena nilai $p > \alpha$ ($0,457 > 0,05$) maka dapat dinyatakan variansi kedua data hasil observasi

adalah relatif sama, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua data hasil observasi kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak dalam keadaan homogen (tidak berbeda).

Hasil analisis data dengan menggunakan *Independent Sample t test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -5,484 dengan $p-value = 0,000$. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai $p-value = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa media gambar berpengaruh terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B di TK Harapan I Pabelan tahun pelajaran 2013/2014 diterima kebenarannya.

Hasil analisis data dengan menggunakan *Independent Sample t test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -5,484 dengan $p-value = 0,000$. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai $p-value = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kemampuan kosakata bahasa Inggris anak setelah menggunakan media gambar dalam pembelajaran lebih berkembang optimal dari pada sebelum menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media gambar terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B TK Harapan I Pabelan diperoleh hasil analisis data dengan menggunakan *Independent Sample t test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -5,484 dengan $p-value = 0,000$. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai $p-value = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa media gambar berpengaruh terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B di TK Harapan I Pabelan tahun pelajaran 2013/2014 yang dulunya bernama TK Harapan I Pabelan diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah, Sri. 2009. *Media pembelajaran*. Solo: UNS Press.

Arsyad Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Musfiqon, Dr.HM.M.Pd. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Riwayadi & Anisyah, 2007. *Kamus Inggris-Indonesia*. Surabaya: Sinar Terang.

Trihendradi, C. 2012. *Step by Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-192-babii.pdf.

Wikipedia org.